

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul hubungan perilaku makan dengan kebersihan gigi dan mulut beserta karies gigi molar pertama permanen pasien anak usia Sekolah Dasar yang Berobat di BP Gigi UPTD Puskesmas Cilegon Kota Cilegon dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Kriteria perilaku makan mayoritas kriteria baik sebanyak 24 orang (37.5%), minoritas kategori sedang sebanyak 19 orang (29.7%).
- 5.1.2 Kriteria kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) mayoritas kriteria baik sebanyak 29 orang (45.3%), minoritas kriteria buruk sebanyak 14 orang (21.8%).
- 5.1.3 Kriteria karies molar pertama permanen mayoritas kriteria ringan sebanyak 31 orang (48.4%), minoritas kriteria berat sebanyak 9 orang (14.1%).
- 5.1.4 Hasil uji korelasi spearman rank hubungan antara perilaku makan dengan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pasien anak usia Sekolah Dasar yang Berobat di BPG UPTD Puskesmas Cilegon Kota Cilegon diperoleh nilai tingkat kemaknaan yaitu p-value 0,030 ($<0,05$) yang artinya ada hubungan antara perilaku makan dengan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pasien anak usia Sekolah Dasar yang Berobat di BPG UPTD Puskesmas Cilegon Kota Cilegon
- 5.1.5 Hasil uji korelasi spearman rank hubungan antara perilaku makan dengan karies gigi molar pertama permanen pasien anak usia Sekolah Dasar yang Berobat di BPG UPTD Puskesmas Cilegon kota Cilegon diperoleh nilai tingkat kemaknaan yaitu p-value 0,040 ($<0,05$) yang artinya ada hubungan antara perilaku makan dengan karies gigi molar pertama permanen pasien anak usia Sekolah Dasar yang Berobat di BPG UPTD Puskesmas Cilegon Kota Cilegon.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Bagi anak

- 5.2.1.1 Perilaku makan anak yang sudah baik agar dipertahankan, dan perilaku makan anak yang masuk dalam kategori sedang dan kurang agar perilaku makan diperbaiki dengan cara makan 3 kali sehari secara teratur, sarapan pagi misalnya dengan nasi, telur dan sayur-sayuran, minum susu setiap pagi, mengurangi makan permen dan cokelat.
- 5.2.1.2 Anak yang memiliki kebersihan gigi (OHI-S) kriteria sedang dan buruk agar ditingkatkan menjadi kriteria baik dengan cara menyikat gigi secara rutin minimal 2 kali sehari sesudah sarapan makan pagi dan sebelum tidur malam, membiasakan berkumur-kumur setelah mengkonsumsi makanan yang manis dan lengket, mengurangi jenis makanan yang manis dan lengket.
- 5.2.1.3 Anak yang memiliki karies gigi molar pertama permanen dengan kriteria sedang dan berat agar segera berobat ke BPG UPTD Puskesmas Cilegon agar terhindar dari penyakit gigi yang lebih parah.
- 5.2.1.4 Bagi UPTD Puskesmas Cilegon Kota Cilegon
- 5.2.1.5 Pihak puskesmas, khususnya pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam memberikan pengobatan pada anak usia 6-12 tahun terus ditingkatkan, sehingga tercapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal.
- 5.2.1.6 Tenaga kesehatan gigi UPTD Puskesmas Cilegon Kota Cilegon dapat memperluas pelayanan kesehatan gigi pada anak usia 6-12 tahun, baik di ruang Kesehatan Gigi dan Mulut, Sekolah (UKGS) dan UKGM di wilayah kerja UPTD Puskesmas Cilegon Kota Cilegon.
- 5.2.1.7 Bagi perpustakaan JKG Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
- 5.2.1.8 Diharapkan penelitian ini dapat menambah sumber kepustakaan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Jurusan Kesehatan Gigi dan dapat dijadikan acuan pada penelitian lebih lanjut.
- 5.2.1.9 Agar menambah buku-buku, jurnal, artikel dibidang kesehatan gigi dan mulut yang terbaru.